Tugas Chapter 1 Pemrograman II



Yusuf Jordan El Anwar 1184026

Applied Bachelor of Informatics Engineering Program Studi D4 Teknik Informatika

Applied Bachelor Program of Informatics Engineering $Politeknik\ Pos\ Indonesia$ Bandung 2019

'Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.' Imam Syafi'i

Acknowledgements

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya. Alhamdulilah kami ucapkan atas limpahan rahmat serta karunianya sehingga makalah dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kami sangat berharap agar makalah ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita tentang menyunting naskah. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyelesaian makalah ini sehingga selesai tepat pada waktunya. Kami menyadari bahwa makalah yang kami susun ini jauh dari sempurna. Kami berharap adanya keritikan dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Chapter 1

LAPORAN

1.1 TUGAS TEORI

1. sejarah python

Python merupakan salah satu bahasa pemrograman tingkat tinggi bersifat perangkat bebas, maksudnya bahasa pemrograman python dapat digunakan dan disebarkan secara gratis. Didalamnya juga terdapat source codenya, fungsi sistem, GUI, dan basis datanya. Python juga dikenal sebagai bahasa pemrograman yang mudah untuk dipahami, karena struktur sintaknya disusun dengan rapi dan mudah untuk dipelajari. Python merupakan bahasa pemrograman yang tercipta dari pengembangan bahasa pemrograman abc dan diciptakan oleh Guido van Rossum pada tahun 1990 di CWI, Amsterdam

2. perbedaan python 2 dan python 3

Python sendiri merupakan bahasa pemrograman yang dapat digunakan dengan berbagai paradigma. Mulai dari scripting sederhana hingga object oriented sehingga sangat cocok untuk penggunaan sehari – hari. Dari banyak bahasa pemrograman python merupakan bahasa pemrograman yang paling mendekati bahasa manusia. Sehingga tidak heran python banyak digunakan oleh perusahaan perusahaan besar karena keefektif dan keefisiensiannya, di samping itu karena sederhananya bahasa pemrograman ini, maka python mudah dipelajari dan dipahami oleh berbagai kalangan.

Saat ini, ada 2 jenis python yang beredar di masyarakat, yakni python versi 2 dan python versi 3. perbedaan yang paling mendasar adalah python 3 masih dalam tahap pengembangan. Python versi 2 merupakan versi yang lebih banyak digunakan di kalangan pengembang atau developer dan di lingkungan produksi, sedangkan Python versi 3 merupakan pengembangan dari versi 2. Sehingga,

Python 3 memiliki lebih banyak fitur di dalamnya. Penggunaan antara keduanya pun terbilang hampir mirip. Akan tetapi terdapat beberapa perbedaan yang ada di antara keduanya, antara lain :

- Untuk membuka python 2, kita hanya diperlukan mengetik "python" saja. Sedangkan untuk membuka python 3, kita harus menggunakan perintah python3
- Sintaks yang digunakan untuk mencetak teks Pada python 2, sintaks yang digunakan ialah :
 - (a) print "teks yang ingin dicetak"
 - (b) print ("teks yang ingein dicetak")
 - (c) print "teks",; print "untuk mencetak satu baris"

Pada python 3, sintaks yang digunakan ialah:

- (a) print ("sintaksnya harus memakai kurung")
- (b) print ("teks ini untuk",end="")
- (c) print ("menetak teks satu baris")
- Sintaks yang digunakan untuk mencetak inputan Pada Python 2, sintaks inputan yang digunakan yaitu:



Figure 1.1: input pada python 2

Pada Python 3, Sintaks yang digunakan untuk mencetak inputan yang digunakan yaitu :

nama = raw_input(masukkan nama anda : ') print (nama)

Figure 1.2: input pada python 3

- Sintaks yang digunakan dan hasil ketika melakukan operator pembagian
- 3. Implementasi Python dan Penggunaan di Perusahaan Kelas Dunia Dalam penggunaannya, Python dinyatakan sebagai bahasa pemrograman yang menggabungkan kemampuan atau kapabilitas dan sintaksis kode yang sangat jelas sehingga mudah dipahami. Selain itu, python juga dilengkapi dengan fungsionalitas pemrograman standar yang besar serta komprehensif. Oleh karenanya, python banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar skala nasional maupun internasional.Bukan hanya itu saja python memiliki konsep desain yang sederhana dan bagus sehingga dapat meningkatkan produktivitas programmer serta python juga dapat dijalankan di semua sistem operasi Berikut ini merupakan beberapa dari banyaknya perusahaan yang menggunakan Python dalam pengembangan usaha mereka, di antaranya yaitu:
 - (a) Instagram
 - (b) Google
 - (c) Facebook

1.2 Instalasi

- Instalasi Python
 Berikut merupakan urutan yang dilakukan saat melakukan instalasi python,
 di antaranya yaitu:
 - (a) Klik icon Anaconda kemudian klik install atau setup. Setelah itu klik next.



Figure 1.3: setup anaconda

(b) Setelah itu, klik I agree pada licence agreement.



Figure 1.4: licence agreement

(c) Pilih All User pada installation type, hal ini memungkinkan agar anaconda dapat digunakan oleh semua user pada PC.



Figure 1.5: installation type

(d) Pilih lokasi penyimpanan aplikasi Anaconda yang akan diinstal, kemudian klik next.



Figure 1.6: lokasi penyimpanan anaconda

(e) Centang bagian ADD Environtment to the Path walau terdapat notif tidak direkomendasikan, hal ini memungkinkan untuk menambahkan environtment anaconda ke dalam path yang ada dalam PC anda. Setelah itu klik next.

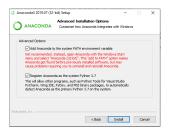


Figure 1.7: menambahkan path environtment

(f) Tunggu sampai instalasi selesai.



Figure 1.8: proses instalasi

(g) Setelah Instalasi selesai, maka klik next sampai proses terakhir dan klik finish di akhir proses instalasi seperti pada gambar berikut ini.

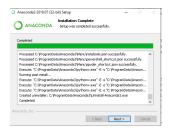


Figure 1.9: instalasi selesai

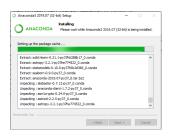


Figure 1.10: instalasi selesai 2



Figure 1.11: instalasi selesai 3

- Instalasi PIP PIP pada dasarnya telah terinstal di dalam Environtment secara otomatis ketika kita sudah melakukan instalasi Python maupun melalui Navigator Anaconda. Langkah awal yang dilakukan untuk menginstalasi PIP yaitu:
 - (a) Download dan update versi pip terbarunya dengan mendownload package dari cmd. Hal ini bisa dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:
 - i. Ketikkan "curl https://bootstrap.pypa.io/get-pip.py -o get-pip.py".
 Hasil yang akan didapatkan dapat dilihat seperti gambar berikut ini :



Figure 1.12: mendownload pakage pip yang ada

ii. Menggunakan ketikan "pip install -U pip"



Figure 1.13: mendownload dan mengupgrade versi pip

iii. Dengan mengetikkan "python -m pip install –upgrade pip"



Figure 1.14: mendownload dan mengupgrade versi pip 2

- Setting Environtment
 - (a) Buka My Computer lalu klik kanan dan pilih properties

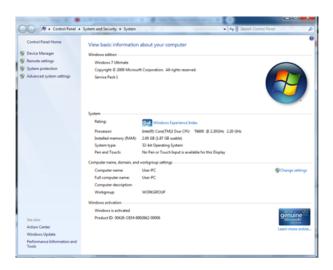


Figure 1.15: update anaconda

(b) Pilih advanced system setting

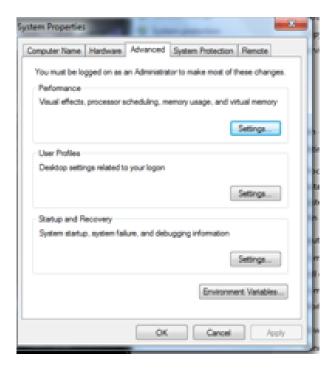


Figure 1.16: update anaconda

(c) Kemudian pilih environtment variable

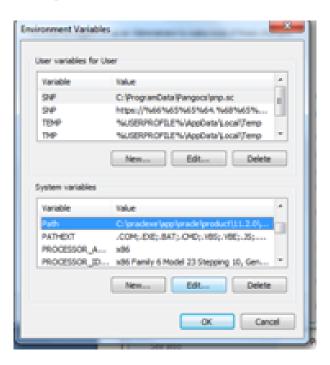


Figure 1.17: update anaconda

(d) Pilih Path lalu klik edit



Figure 1.18: advance system settings

(e) Ketikan" destinasi folder dimana anaconda di install

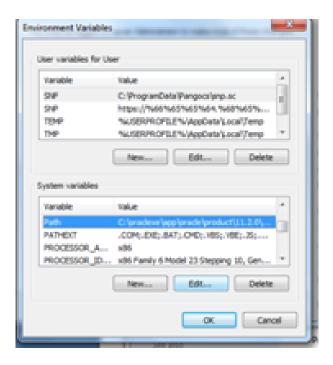


Figure 1.19: edit environtment variable

- Mencoba Entrepeter/CLI melalui terminal atau windows
 - (a) Buka cmd kemudian ketikkan python

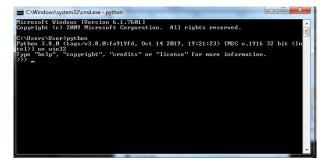


Figure 1.20: tampilan awal cmd setelah diketik "python"

(b) ketikkan beberapa sintaks untuk mencoba enterpreter. Disini saya menggunakan sintaks untuk mencetak atau print

```
GB CAWindowskystem32kcmd.exe - python
To initialize your shell, run
$ conda init (SHELL_NAME)
Currently supported shells are:
- bash
- cnd.exe
- fish
- cond.exe
- fish
- xonsh
- zsh
- powershell
See 'conda init — help' for more information and options.
IMPORIANT: You may need to close and restart your shell after running 'conda init'.

G:\Users\User\python 3.8.0 \tags.y\u03.8.0:fa919fd, Oct 14 2019, 19:21:23) [MSC v.1916 32 bit (In tell) ion win32ags.y\u03.8.0:fa919fd, or "license" for more information.
```

Figure 1.21: hasil mencoba enterpreter di cmd

- Menjalankan dan mengupdate anaconda dan spyder Di dalam anaconda ada spyder yang merupakan satu kesatuan karena di dalam navigator anaconda terdapat IDE Spyder. Oleh karenanya dengan mengupdate anacondanya, maka spyder juga otomatis langsung terupdate. Berikut ini merupakan tata cara untuk mengupdate anaconda, di antaranya adalah:
 - (a) buka cmd atau dapat juga melalui Anaconda Prompt
 - (b) untuk memulai menggunakan cmd, ketikkan python terlebih dahulu
 - (c) Setelah itu ketikkan exit() untuk keluar dari conda environtment
 - (d) Ketikkan conda activate untuk mengaktifkan conda environtment
 - (e) Untuk memulai dengan Anaconda prompt anda bisa langsung ke tahap ini, yakni ketikkan "conda install -c anaconda python" seperti gambar berikut ini

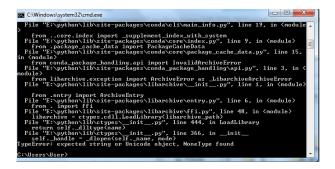


Figure 1.22: install update anaconda

Setelah proses seperti gambar di atas berjalan, lalu ketikkan "Y" untuk melanjutkan proses. dan sepertinya terjadi eror di laptop saya karena banyak file dll yang belum ada.

- Menjalankan script "Hello World" di Spyder Berikut ini merupakan cara untuk menjalankan script "Hello World", di antaranya yaitu :
 - (a) Buka spyder melalui navigator anaconda yang telah diinstall sebelumnya, biasanya langsung ada di menu start.
 - (b) Tuliskan script yang akan dibuat



Figure 1.23: script hello world

(c) ini hasil setelah di running "Hello World"

```
In [1]: runfile('C:/Users/User/.spyder/temp.py', wdir='C:/Users/User/.spyder')
Hello world
```

Figure 1.24: tampilan hasil

- Mengkode dan menjalankan script otomatis untuk login aplikasi akademik dengan library selenium dan inputan user menggunakan mozilla firefox Untuk menjalankan script login secara otomatis menggunakan library selenium diperlukan tahapan sebagai berikut:
 - (a) Buka command prompt kemudian ketikkan "pip install selenium" untuk instalasi paket library selenium ke pc kita

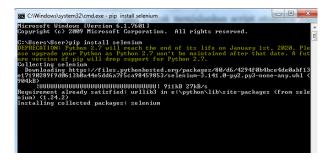


Figure 1.25: install selenium

- (b) Download geckodriver.exe sesuai versi yang sesuai spesifikasi pc anda
- (c) Masukan geckodriver.exe tersebut ke dalam folder system32 yang ada di dalam local disk c
- (d) Buka IDE Spyder untuk menuliskan script login otomatis
- (e) Ketik script perintah selenium yang akan dieksekusi. Berikut script yang dituliskan:

Figure 1.26: kode script login secara otomatis

(f) Setelah di run maka firefox akan otomatis masuk ke halaman sistem akademik siap dengan menginputkan username dan email yang sesuai inputan dalam script selenium tadi.



Figure 1.27: login otomatis ke sistem akademik siap

- Mencoba menggunakan Variable Explorer di Spyder
 - (a) Tulis kode script pada spyder yang mengandung variabel

```
1 # -*- coding: utf-8 -*-
2 """
3 "Spyder Editor
4
5 This is a temporary script file.
6 """
7
8 nama = "Yusuf Jordan El Anwar"
9 print(nama)
```

Figure 1.28: penulisan variabel

(b) Run kode tersebut, maka nama, tipe, dan nilai akan ditampilkan di menu variabel explorer yang ada di sisi kanan bagian atas.

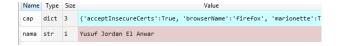


Figure 1.29: tampilan variabel explorer

- (c) Pada ipython console akan tertera hasil dari script yang diketik sebelumnya
- (d) Untuk mengedit variabel yang telah dibuat sebelumnya, klik kanan pada variabel explorer. Maka akan dimunculkan tampilan seperti berikut ini

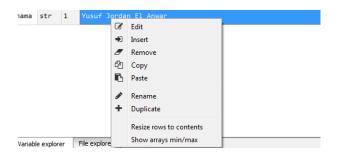


Figure 1.30: edit variabel

1.3 Identasi

- Penjelasan Identasi Indentasi berasal dari kosa kata dalam bahasa Inggris Indentation yang bermakna memindahkan atau mendorong ke dalam. Hal itu berati bahwa menjorokkan script kode ke dalam merupakan indentasi. Indentasi di dalam bahasa python digunakan sebagai penanda blok program, sedangkan pada umumnya indentasi digunakan untuk mempermudah dalam membaca script kode yang telah dibuat. Oleh karenanya, indentasi di dalam script python sangatlah penting dan bisa menyebabkan terjadinya error jika kita tidak mengetahui cara untuk menggunakannya.
- Jenis-jenis error identasi yang didapat Jenis error indentasi yang biasa terjadi ada 12 keadaan dalam bahasa pemrograman yang berbeda-beda. Pada bahasa pemrograman python, jenis error indentasi yang terjadi adalah ketika kita salah atau tidak memberi identasi atau menjorok pada script. Hal itu dikarenakan pada bahasa pemrograman python, indentasi adalah penanda blok program.
- Cara membaca error yang ada pada identasi
 - (a) Lihat pada jendela script pada bagian samping. Jika terdapat tanda warning atau tanda silang, maka hal itu menandakan bahwa terdapat error pada script yang anda buat

```
1 # -* coding: utf-8 -*-
2 ""
3 Spyder Editor
4
5 This is a temporary script file.
6 ""
8 From selenium import webdriver
9 From selenium.webdriver.firefox.options import Options
10 opsi = Options()
11 opsi = webdriver.firefox.options.Options()
12 = False
13 binary = webdriver.firefox.options.Options()
13 cap[ "marionite"] = From the firefox binary.FirefoxBinary("C:\Program Files\Mozzila Firefox\firefox\firefox
14 cap = webdriver.firefox(binary.FirefoxBinary("C:\Program Files\Mozzila Firefox\firefox
15 cap[ "mariontte"] = True
16 driver = webdriver.Firefox()
17 driver.get("https://slap.poltekpos.ac.id")
18 driver.find_element_by_name("user_name").send_keys("184026")
19 driver.find_element_by_name("user_name").send_keys("sariasih54")
20 driver.find_element_by_xpath('/html/body/table/tbody/tr/[5]/td/table[1]/tbody/tr/td[2]/table[2].
```

Figure 1.31: error indentasi

(b) Selain itu, lihat pada jendela iPython Console. Jika terdapat error maka saat script dijalankan maka akan menampilkan warning untuk menampilkan bagian mana yang salah seperti berikut

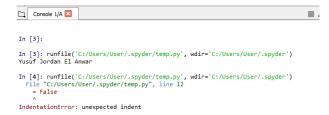


Figure 1.32: error indentasi pada console

- Cara menangani error yang terjadi
 - (a) Cek ke baris yang dituju, yakni baris yang terdapat tanda warning seperti gambar dibawah ini

```
is -*- coding: utf-8 -*-
2 """

3 Spyder Editor

4

5 This is a temporary script file.
6 """

7 From selenium import webdriver
9 from selenium.webdriver.firefox.options import Options
10 opsi = Options()
11 opsi = webdriver.firefox.options.Options()
12 = False
13 binary = webdriver.firefox.options.Options()
15 cap | marty = webdriver.firefox.firefox_binary.FirefoxBinary("C:\Program Files\Mozzila Firefox\firefox
15 cap | marty = webdriver.firefox.firefox_binary.FirefoxBinary("C:\Program Files\Mozzila Firefox\firefox
15 cap | marty = webdriver.firefox()
15 driver = webdriver.Firefox()
15 driver.find_element_by_name('user_name').send_keys("1184026")
15 driver.find_element_by_name('user_name').send_keys("arrissin54")
26 driver.find_element_by_xpath('/html/body/table/tbody/tr/[5]/td/table[1]/tbody/tr/td[2]/table[2].
```

Figure 1.33: error indentasi pada console

(b) Perhatikan Warning kesalahan yang muncul pada jendela iPython Console terhadap baris karena warning kuning dan merah memilki arti yang berbeda tersebut

```
In [3]:

In [3]: runfile('C:/Users/User/.spyder/temp.py', wdir='C:/Users/User/.spyder')

Yusuf Jordan El Anwar

In [4]: runfile('C:/Users/User/.spyder/temp.py', wdir='C:/Users/User/.spyder')

File "C:/Users/User/.spyder/temp.py", line 12

= False

^
IndentationError: unexpected indent
```

Figure 1.34: error indentasi pada console

(c) jika perbaiakan kesalahan sudah benar maka tanda warning pada line tersebut menghilang

```
from selenium import webdriver
from selenium.webdriver.firefox.options import Options
opsi = Options()
opsi = webdriver.firefox.options.Options()
opsi.headless = False
blancy = webdriver.firefox.firefox_binary.FirefoxBinary("C:\Program Files\Mozzila Firefox\firefox
blancy = webdriver.common.desired_capabilities.DesiredCapabilities().FIREFOX
opp["marlomette"] = True()
driver = webdriver.firefox()
driver.get("https://slap.poltekpos.ac.id")
driver.find_element_by_name("user_name").send_keys("l184026")
driver.find_element_by_name("user_name").send_keys("sariassin54")
driver.find_element_by_xpath("/html/body/table/tbody/tr/[5]/td/table[1]/tbody/tr/td[2]/table[2].
```

Figure 1.35: error yang telah diperbaiki

(d) Run kembali script yang dituju